

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Analisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap lama mencari kerja lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2013-2014 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel IPK, pengalaman dalam organisasi, dan jalur masuk universitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap periode lama mencari kerja. Di mana nilai  $\beta$  variabel IPK sebesar -7,291. Jika IPK responden turun satu poin, maka akan menambah waktu yang dihabiskannya dalam mencari kerja, yaitu sebanyak 7,2 bulan. Nilai  $\beta$  untuk variabel pengalaman berorganisasi sebesar -3,059, yang artinya semakin sedikit berpengalaman seseorang dalam berorganisasi, rentang waktu lama mencari kerjanya lebih lama 3 bulan dibandingkan yang mempunyai pengalaman dalam berorganisasi. Nilai  $\beta$  untuk variabel jalur masuk universitas (Internasional) sebesar -4,442, yang artinya lulusan dengan jalur masuk internasional memiliki rentang waktu lama mencari kerjanya lebih singkat 4,4 bulan dibandingkan jalur masuk reguler dan non reguler.

Variabel jenis disiplin ilmu disimpulkan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2013-2014, karena variabel ini menunjukkan nilai signifikansi yang rendah. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa penerima tenaga kerja pada umumnya tidak memberikan persyaratan khusus bagi pencari kerja dalam hal jenis disiplin ilmu. Penerima tenaga kerja memberikan kesempatan kepada semua

lulusan dari semua bidang ilmu untuk dapat berpartisipasi dalam persaingan penerimaan tenaga kerja di instansi-instansi penerima.

Mendukung pendapat Moeis (1992), yang mengatakan bahwa pada kenyataannya banyak faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi individu dalam mencari kerja, dalam penelitian ini juga ditemukan faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi lama mencari kerja lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2013-2014 diperoleh dari respon yang diberikan responden terhadap kuisioner yang telah diberikan. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah jalur masuk universitas, kota/kabupaten asal SMA, jurusan SMA, kemampuan *hard* dan *soft skills*, tingkat selektif dalam pemilihan lapangan kerja, ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan pekerjaan yang ditawarkan, sulitnya seleksi dan syarat penerimaan pekerjaan, sedikitnya lowongan pekerjaan, tidak sesuainya gaji yang ditawarkan, dan lain sebagainya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Lama Mencari Kerja Lulusan Sarjana (Studi Kasus: Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Wisuda Periode Tahun 2013-2014), dapat dikemukakan beberapa saran sebagai bentuk implementasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas, sebaiknya mahasiswa dibekali dengan *soft* dan *hard skills* yang baik. Selain kemampuan dalam akademis, lulusan akan dituntut memiliki kemampuan lain, terutama dalam

*soft* dan *hard skills* yang memadai, untuk dapat masuk dan beradaptasi dalam dunia kerja.

2. Kemampuan dalam bidang organisasi akan lebih baik dimiliki oleh semua mahasiswa, karena banyak kemampuan dan pengalaman diri yang akan diperoleh mahasiswa dalam kegiatan berorganisasi untuk dapat memiliki kepercayaan diri dalam bersaing di dunia kerja. Tidak hanya di dalam universitas (kampus), pengalaman organisasi juga dapat diperoleh dari kehidupan masyarakat luar kampus. Kemampuan dan pengalaman ini akan diperoleh mahasiswa apabila universitas memberikan kesempatan dan ruang untuk berorganisasi dengan nyaman.
3. Pengetahuan dan kemampuan dalam bidang kewirausahaan akan lebih baik juga dimiliki oleh mahasiswa, sehingga rentang waktu yang dimiliki selama menunggu kesempatan kerja dapat dimanfaatkan dengan mengembangkan kemampuan dalam bidang usaha mandiri. Hal ini dapat terlaksana secara baik apabila universitas memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang baik.
4. Serta menjadi masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi atau lembaga yang terkait dalam memperbaiki sistem pendidikan dan mengatasi masalah pengangguran terdidik.

